

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah studi *sampling* yaitu menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dan *accidental sampling* dengan penelitian kuantitatif.

3. Penelitian

Lokasi penelitian ini di BNI syariah Cabang Banjarmasin yang berlokasi di JL. A. Yani KM 4.5 no. 385 Banjarmasin Telp. (0511) 3256946, 3259146, 3259446 Faksimile: (0511) 3251346, Website: www.bnisyariah.co.id. Alasan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

penulis mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena penulis adalah salah satu nasabah di bank tersebut dan BNI syariah Cabang Banjarmasin lebih terbuka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak dari BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang berlokasi di JL. A. Yani KM 4.5.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.³ Objek penelitian ini adalah “*Pengaruh Iklan Produk Tabungan iB Baitullah Hasanah Terhadap Minat Nasabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin*”.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini

² Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

³ Piau dan Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 531.

⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 80.

adalah nasabah yang menggunakan produk Tabungan iB Baitullah Hasanah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang jumlahnya ada 121 nasabah.⁵

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk Tabungan iB Baitullah Hasanah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin namun tidak semua anggota populasi yang diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{121}{1 + 121 (0,1)^2} = \frac{121}{1 + 121 (0,01)} \\ &= \frac{1}{1+1,2} = \frac{1}{2,2} = (54,75) \text{ dibulatkan menjadi } 55 \text{ responden.} \\ &= 55 \end{aligned}$$

⁵ Faridah, Sales Assistant BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 09 Mei 2016.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78.

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *accidental sampling*, teknik penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait. Data primer umumnya adalah data asli dari perusahaan ataupun data hasil koesioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

⁸ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 84.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Responden, nasabah yang memakai produk Tabungan iB Baitullah Hasanah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dan *accidental sampling*.
- b. Informan, marketing BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang mengetahui atau dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga data penelitian ini menjadi lengkap.
- c. Dokumentasi, yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, hal ini bertujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuesioner.⁹ Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh nasabah BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang menggunakan produk Tabungan iB Baitullah Hasanah.

⁹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 15.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel promosi yang terdiri atas: periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat Banjarmasin pada tabungan Haji Arafah.

G. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*¹⁰ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini

¹⁰ Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹¹

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat masyarakat pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin pada produk Tabungan iB Baitullah Hasanah antara lain:

¹¹ *Ibid.*, hlm. 93.

Tabel 3.1

Variabel	Indikator
Periklanan (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan informatif¹² • Iklan persuasif¹³ • Iklan pengingat¹⁴ • Iklan penguatan¹⁵ • Iklan Meningkatkan citra merek¹⁶ • Iklan sering ditampilkan¹⁷
Minat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai keinginan dan kebutuhan¹⁸ • Berdasarkan informasi¹⁹ • Berdasarkan merek²⁰ • Berdasarkan lingkungan²¹ • Merekomendasikan karena fungsi²²

¹² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, terj. Benyamin Molan (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 265.

¹³ *Ibid.*, hlm. 245.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 245.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 245.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 267.

¹⁷ Terence A Shimp, *Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Erlangga, 2003), edisi ke-5 jilid ke-1. hlm. 56.

¹⁸ Sutisna, *Prilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 56.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 57.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 57.

²¹ *Ibid.*, hlm. 57.

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah:

1. Proses Editing, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya, proses *editing* bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya.²³
2. Koding, yaitu pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis.
3. Tabulasi, yaitu proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi-proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut ditolak atau diterima.
7. Kategorisasi, yaitu penyusunan berdasarkan kategori responden untuk lebih memudahkan dalam pengolahan data.

²² Ferdianant Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 33.

²³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 205-206.

J. Analisis Data

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate Pearson* (*korelasi pearson product moment*) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Last Squares/ LOS*) Merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Dalam penelitian ini pengajian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 for windows.

Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

- 1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).²⁴ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

²⁴ *Ibid.*, hlm.186.

- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi di gunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Dalam praktek, akan dibahas bagaimana hubungan antara pasar modern dan perilaku konsumtif mahasiswa. Disini berarti ada variabel dependen yaitu pasar modern, sedangkan variabel independennya adalah perilaku konsumtif mahasiswa. Regresi sederhana di gunakan jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi sederhana.

$$Y = a + b.X$$

Dimana: Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

a dan b = Konstanta

a. Uji t (uji signifikan parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan level of significance (α) sebesar 5% dengan Degree of freedom (df) = (n-k) di mana k adalah jumlah semua variabel.

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H₀: Tidak terdapat pengaruh iklan produk Tabungan iB Baitullah Hasanah terhadap nasabah.

H_a: Terdapat pengaruh iklan produk Tabungan iB Baitullah Hasanah terhadap nasabah.

Kriteria pengujian: Dengan level of significance (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

H₀ di terima dan H_a ditolak, jika t hitung \leq t table atau Sig. >

H_a di terima dan H₀ ditolak, jika thitung > t table atau Sig.

L. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh hingga akhirnya penelitian ini bisa dimunaqasahkan, maka tahapan-tahapan yang ditempuh adalah:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul “Pengaruh Iklan Produk Tabungan iB Baitullah Hasanah Terhadap Minat Nasabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin”. Kemudian

dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disetujui oleh Biro Skripsi dan penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, kemudian diseminarkan pada hari Rabu, 6 April 2016.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan terjun langsung kelapangan, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data dan dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan untuk selanjutnya menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, agar diberikan saran demi perbaikan yang lebih baik sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.